LAPORAN SINGKAT KOMISI I DPR RI

(KEMENTERIAN PERTAHANAN, KEMENTERIAN LUAR NEGERI, KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA, TENTARA NASIONAL INDONESIA, BADAN INTELIJEN NEGARA, BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA, LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL, BADAN KEAMANAN LAUT, DEWAN KETAHANAN NASIONAL, LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA, LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA, DEWAN PERS, KOMISI PENYIARAN INDONESIA PUSAT, KOMISI INFORMASI PUSAT, LEMBAGA SENSOR FILM, DAN PERUM LKBN ANTARA)

Rapat ke : 16 Masa Persidangan : III

Tahun Sidang : 2020 – 2021

Jenis Rapat : Rapat Kerja (Raker) Komisi I DPR RI dengan Kepala Badan Siber dan Sandi

Negara secara fisik dan virtual

Hari, Tanggal : Rabu, 3 Februari 2021

Pukul : 14.00 WIB Sifat Rapat : Terbuka

Pimpinan Rapat : Utut Adianto, Wakil Ketua Komisi I DPR RI Sekretaris Rapat : Sartomo, S.S., M.Si., Kabagset. Komisi I DPR RI

Tempat : Ruang Rapat Komisi I DPR RI, Gedung Nusantara II Lt.1, Jalan. Jenderal

Gatot Soebroto, Jakarta 10270

Acara : 1. Evaluasi pencapaian kinerja BSSN Tahun 2020;

2. Realisasi Anggaran BSSN Tahun Anggaran 2020;

3. Persiapan dan kesiapan pelaksanaan APBN Tahun 2021;

4. Isu-isu aktual antara lain mengenai:

- 1) Strategi nasional keamanan siber saat ini dan mendatang seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih.
- 2) Tantangan dan peluang pengelolaan keamanan siber di era revolusi industri 4.0 menuju revolusi industri 5.0.
- Peran dan antisipasi BSSN dalam mengamankan serangan dan ancaman siber untuk melindungi data dan informasi milik private, publik, dan negara dalam rangka ketahanan nasional dan pertumbuhan ekonomi.

Hadir : 1. ... orang dari 52 Anggota Komisi I DPR RI

2. Kepala BSSN, Letjen TNI (Purn) Hinsa Siburian,

beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

 Sesuai dengan ketentuan Pasal 281 ayat (1) dan Pasal 276 Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib, Ketua Rapat membuka Rapat pada pukul 14.56 WIB dan dinyatakan terbuka untuk umum. 2. Rapat Kerja Komisi I DPR RI dengan Kepala Badan Siber dan Sandi Negara secara fisik dan virtual pada hari Rabu, tanggal 3 Februari 2021 dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Utut Adianto, Wakil Ketua Komisi I DPR RI.

II. KESIMPULAN

- 1. Komisi I DPR RI cukup memahami capaian kinerja BSSN TA 2020 dan realisasi anggaran tahun 2020 sebesar Rp1.024.420.894.519,- (Satu triliun dua puluh empat miliar empat ratus dua puluh juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu lima ratus sembilan belas rupiah) atau sebesar 96,47% dari pagu TA 2020 sebesar Rp1.061.943.726.000,- (Satu triliun enam puluh satu miliar sembilan ratus empat puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh enam ribu rupiah). Untuk selanjutnya Komisi I DPR RI mendorong BSSN agar terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya dalam rangka mewujudkan keamanan siber, serta meningkatkan laporan keuangan menjadi opini WTP oleh BPK.
- 2. Komisi I DPR RI telah mendengarkan penjelasan BSSN bahwa pagu alokasi anggaran TA 2021 BSSN semula sebesar Rp1.716.608.435.000,- (Satu triliun tujuh ratus enam belas miliar enam ratus delapan juta empat ratus tiga puluh lima ribu rupiah) mengalami penurunan menjadi Rp1.527.848.887.000,- (Satu triliun lima ratus dua puluh tujuh miliar delapan ratus empat puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah). Untuk selanjutnya Komisi I DPR RI mengharapkan program-program prioritas nasional yang antara lain penguatan Nasional Security Operation Centre Security Operation Centre (NSOC-SOC) dan pembentukan Computer Security Incident Response Team (CSIRT) dapat terlaksana sebagaimana yang telah direncanakan pada RKP secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- 3. Komisi I DPR RI dan BSSN mempunyai pandangan yang sama akan pentingnya RUU tentang Ketahanan dan Keamanan Siber yang salah satu substansi penting yang perlu diatur adalah pengaturan strategi nasional keamanan siber.
- 4. Komisi I DPR RI mengingatkan BSSN atas salah satu kesimpulan Raker tanggal 25 Juni 2020 yang pada intinya Komisi I DPR RI mendorong BSSN agar terus meningkatkan upaya pengamanan dan meminimalisir risiko ancaman informasi di ruang siber dengan memanfaatkan hasil karya sendiri dan atau berkolaborasi dengan berbagai kementerian/lembaga negara dalam mewujudkan aplikasi yang relatif aman dari berbagai jenis ancaman, serangan, peluang dan tantangan perkembangan ruang siber.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 17.55 WIB.

KEPALA BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA R.I. Jakarta, 3 Februari 2021 **KETUA RAPAT,**